# BAB III

# METODE PENELITIAN

Pada hakekatnya metode penelitian berasal dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Secara etimologi metode artinya suatu cara untuk melakukan sesuatu secara tepat.[45] Deddy Mulyasa mengatakan bahwa metode adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban.

Sedangkan "penelitian" (*research*) dari kata *re* dan *to search* yang berarti mencari kembali. Dalam bahasa latin "*research"* artinya mengungkap atau membuka. Penelitian menurut Ali adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau usaha untuk mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan suatu masalah yang dilakukan secara berhati-hati sekali, sehingga diperoleh suatu pemahaman.[46]

Saifuddin Azwar mengatakan bahwa penelitian sendiri adalah rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.[47] Namun penelitian tidak harus memecahkan suatu masalah, karena penelitian hanyalah bagian dari proses pemecahan masalah tersebut. Penelitian disini yaitu mencari jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Sehingga jika digabungkan arti metode penelitian adalah suatu cara atau proses untuk memahami sesuatu melalui penyelidikan atau mencari bukti-bukti

---

[45] Ismail Nawawi Uha, MPA, M.Si, *Metoda Penelitian Kualitatif,* (Jakarta : Cv. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 1

[46] Ismail Nawawi Uha, *Metoda Penelitian Kualitatif,* (Jakarta : Cv. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012). h. 3

[47] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Belajar : 2004) cet. Ke-5, h. 1



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehubungan dengan suatu masalah yang sedang dikaji sehingga menemukan suatu pemahaman. Sugiono juga mengatakan bahwa metode penelitian dikemukakan pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Adapun sub bab yang akan peneliti uraiakan dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

## A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang memusatkan perhatian pada sesuatu yang dapat diukur dengan angka atau istilahnya *quantifiabel*, berupa pemahaman terhadap hal yang diteliti dengan melakukan pengukuran dalam bentuk, misalnya, frekuensi dan intensitas variabel.[48] Setelah itu, peneliti juga akan berusaha untuk menggambarkan situasi yang terjadi pada saat sekarang melalui angka-angka statistik yang kemudian diinterpretasikan ke dalam suatu uraian.

Pendekatan kuantitatif ini dianggap sesuai oleh peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel. Dan apabila ada, sejauh mana eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

[48] Sulistyo, Basuki, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Wedata, 2006), h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.[49] Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi dua variabel yang nantinya akan dicari hubungan antara keduanya. Adapun variabel tersebut adalah:

1. *Independent variabel* atau variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah kemampuan interaksi sosial siswa di MTs. Nyai H Ashfiyah Surabaya.
2. *Dependent variabel* atau variabel terikat (y) dalam hal ini adalah penerimaan teman sebaya di MTs. Nyai H Ashfiyah Surabaya.

## C. Populasi dan Sampel

Adapun penjelasannya mengenai populsi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

   Menurut Sumanto, populasi adalah seluruh subjek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian.[50] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[51]

---

[49] Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72

[50] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1990), h. 39

[51] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua pengertian ini tidaklah berbeda dan intinya mengarah pada suatu kesimpulan tentang pengertian dari populasi. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTs. Nyai H Ashfiyah Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Hakekat penggunaan sampel dlam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.[52] Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiaannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[53]

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjeknya kurang dari 100 sehingga peneliti menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Adapun penjelasannya yakni 43 siswa-siswi dari kelas VII A dan sebanyak 45 siswa-siswi dari kelas VII B, sehingga jika dijumlah sebanyak 88 siswa-siswi yang akan dijadikan sampel.

Dengan demikian, penelitian ini dinamakan penelitian populasi, karena jumlah populasi dijadikan sampel penelitian, maka jenis sampelnya adalah sampel total.

[52] Mardalis, *Ibid*, h. 56
[53] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Hipotesis Penelitian

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran, kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesais terlebih dahulu. Menurut Sutrisno Hadi, Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.[54]

Hipotesis dapat juga dipandang sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara. Dalam penelitian ini, hipotesis disajikan sebagai berikut :

a. Hipotesis Alternatif (Ha) : yang menyatakan ada hubungan antara kemampuan interaksi sosial siswa dengan penerimaan sosial teman sebaya pada siswa kelas VII MTs Nyai H Ashfiyah Surabaya.
b. Hipotesis Nihil (Ho) : yang menyatakan tidak ada hubungan antara kemampuan interaksi sosial siswa dengan penerimaan sosial teman sebaya pada siswa kelas VII MTs Nyai H Ashfiyah Surabaya

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan antara kemampuan interaksi sosial dengan penerimaan teman sebaya.

## E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Berikut ini adalah jenis data dan sumber datayang digunakan dalam penelitian ini:

[54] Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research, Jilid I,* (Yogyakarta : UGM, 1983 ), h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**1. Jenis Penelitian**

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data deskriptif yang berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan yang didapat dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.[55] Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah sejarah berdirinya MTs. Nyai H Ashfiyah Surabaya, letak geografis, struktur organisasi, dan lain-lain.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan-bilangan atau berbentuk angka.[56] Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan interaksi sosial siswa dan penerimaan teman sebaya yang didapat dari angket.

**2. Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari lapangan penelitian.[57] Maksudnya mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berhubungan dengan masalah yang

[55] Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), h.12

[56] Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,1999), h.15

[57] Suprapto, *Metodologi Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran* , (Jakarta: Lembaga Penerbitan FE, 1997), h.114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedang diteliti. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas VII MTs. Nyai H Ashfiyah Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[58] Pengumpulan data sekunder dilakukan peneliti melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara langsung terhadap para responden terpilih yang terdiri dari Guru Bimbingan Konseling, wali kelas dan siswa kelas VII MTs. Nyai H Ashfiyah Surabaya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[59] Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainnya.[60]

---

[58] Saifuddin, *Azwar, Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h. 91
[59] Suharsimi Arikunto, *Manejemen Penelitian,* Ibid, h.134
[60] Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, visi dan misi, dan eksktrakulikuler di MTs. Nyai H Ashfiyah Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[61] Wawancara yang bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.[62] Pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis berupa pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.[63] Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang kemampuan interaksi sosial, penerimaan teman sebaya serta data pendukung lain.

3. Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti lapoaran tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[64]

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial siswa dan penerimaan teman sebaya responden. Adapun angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dan tertutup. Maksudnya, bahwa angket tersebut telah disusun sedemikian rupa

---

[61] Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 97

[62] P. Joko, Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 39

[63] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian.*(Jakarta : PT Rineka Cipta,2010).h.270.

[64] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut variabel yang ada dan jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

## G. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[65] Menurut Sugiyono, instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[66]

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat pengukur data agar lebih mudah untuk diolah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala sikap model Likert, yang mana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert,* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.[67]

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternatif bentuk jawaban yang harus dipilih oleh responden. Alternarif

---

[65] Suharsimi Arikunto.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). h. 101

[66] Sugiyono. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Alfabeta, 2009). h. 97

[67] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung : CV. Alfabeta, 2009). h. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun petunjuk pengerjaannya adalah sebagai berikut:

1. **Sangat setuju**, berarti responden berpendapat bahwa pernyataan yang dijawab sangat sesuai dengan keadaannya.
2. **Setuju**, berarti responden berpendapat bahwa pernyataan yang dijawab sesuai dengan keadaannya.
3. **Tidak setuju**, berarti responden berpendapat bahwa pernyataan yang dijawab tidak sesuai dengan keadaannya.
4. **Sangat tidak setuju**, berarti responden berpendapat bahwa pernyataan yang dijawab sangat tidak sesuai dengan keadaannya.

Dalam skala ini terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang bersifat positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya mendukung atau memihak pada objek sikap. Adapun pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang sifatnya negatif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya tidak memihak pada objek sikap. Pernyataan unfavourable berfungsi untuk menguji keakuratan instrumen.[68]

Pemberian skor atas jawaban yang dipilih untuk setiap pernyataan favourable dan unfavourable adalah sebagai berikut:

[68] Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian.* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005). h. 98-99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.1**

**Skor Skala Likert**

| Jawaban | Skor Favourable | Skor Unfavourable |
|---|---|---|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sanggat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

Berikut ini akan dijelaskan mengenai instrument variabel (X) dan variabel (Y) antara lain:

1. **Skala Kemampuan Interaksi sosial siswa**

   Untuk membuat skala kemampuan interaksi sosial siswa dengan menggunakan skala *Likert* diperlukan suatu rancangan item agar dalam penyusunan skala tersebut tepat dan sesuai dengan aspek yang ingin di ukur. Secara terperinci rancangan instrumen penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2**

***Blue print* Skala Kemampuan interaksi sosial siswa**

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Nomor Item soal | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | (+) | (-) | |
| Interaksi Sosial | 1.Kerjasama | 1.1 Mampu bekerjasama dalam kelompok.<br>1.2 Berfikir untuk kepentingan kelompok.<br>1.3 Bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan masalah | 1<br>2<br>3 | 15<br>16<br>17 | 6 |
| | 2.Komunikasi | 1.1 Ada rasa percaya diri<br>1.2 Menggunakan bahasa yang baik<br>1.3 Terbuka | 4<br>5 | 18<br>19 | 6 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Nomor Item soal | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | (+) | (-) | |
| | | | 6 | 20 | |
| | 3.Akomodasi (Penyesuaian sosial) | 3.1 Menghargai pendapat orang lain<br>3.2 Mau mendengarkan kritikan dari orang lain<br>3.3 Simpati dengan kesejahteraan teman | 7<br>8<br>9 | 21<br>22<br>23 | 6 |
| | 4.Persaingan | 3.1 Menjadi yang terbaik<br>3.2 Mengerjakan tugas mandiri | 10<br>11 | 24<br>25 | 4 |
| | 5.Permusuhan | 5.1 Berprasangka buruk<br>5.2 Perbedaan tujuan<br>5.3 Kurang bisa mengendalikan emosi | 12<br>13<br>14 | 26<br>27<br>28 | 6 |
| | Jumlah Total | | 15 | 15 | 30 |

**2. Skala Penerimaan Teman Sebaya**

Untuk membuat skala penerimaan teman sebaya dengan menggunakan skala *Likert* diperlukan suatu rancangan item agar dalam penyusunan skala tersebut tepat dan sesuai dengan aspek yang ingin di ukur. Secara terperinci rancangan instrumen penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.3**
***Blue print* Skala Penerimaan Teman Sebaya**

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Nomor Item soal | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | (+) | (-) | |
| Penerimaan Teman Sebaya | 1. Sifat, sikap dan perasaan | 1.1 Mempunyai sifat penyabar<br>1.2 Mampu bersikap sopan dan menyenangkan terhadap teman<br>1.3 Menunjukkan perhatian | 1<br>2<br>3 | 13<br>14<br>15 | 6 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Nomor Item soal | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | (+) | (-) | |
| | | (berempati) terhadap teman | | | |
| | 2. Kemampuan Berfikir | 2.1 Mempunyai wawasan yang luas<br>2.2 Mampunyai inisiatif untuk membuat keputusan<br>2.3 Mampu memecahkan masalah dalam kelompok | 4<br>5<br>6 | 16<br>17<br>18 | 6 |
| | 3. Penampilan dan Perbuatan | 3.1 Mempunyai penampilan yang menarik<br>3.2 Murah senyum dan mudah bergaul<br>3.3 Aktif dalam berbagai kegitan sekolah | 7<br>8<br>9 | 19<br>20<br>21 | 6 |
| | 4. Pribadi | 4.1 Bertanggung jawab<br>4.2 Jujur<br>4.3 Amanah | 10<br>11<br>12 | 22<br>23<br>24 | 6 |
| | Jumlah Total | | 12 | 12 | 24 |

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen sebagai alat pengukur data harus valid dan reliable sehingga data empiris dapat diperoleh sebagai mestinya. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.[69] Penulis akan akan menggunakan SPSS 16 untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sebuah arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan

[69] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 348.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.[70]

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel.[71] Sebuah instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi *Product moment* > r-tabel (α ; n – 2 ) n = jumlah sampel.[72]

Uji validitas akan penulis lakukan pada setiap butir pernyataan. Rumus untuk mengukur tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Rumus penghitungan *r product moment* sebagai berikut:[73]

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

*rxy* = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

[70] Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 5-6

[71] V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 192.

[72] Syofian Siregar, *Statistik Parammetrik untuk Penelitian Kuantitatif.*(Jakarta : Bumi Aksara, 2013). h. 77

[73] Suharsismi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). h. 274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\Sigma x$ = Jumlah skor tiap-tiap item

$\Sigma y$ = Jumlah skor total item

$\Sigma xy$ = Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$\Sigma x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\Sigma y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa reliabilitas adalah tingkat keterandalan atau terpercayanya suatu instrumen. Setiap alat pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relative konsisten dari waktu ke waktu.[74]

Pada uji reliabilitas instrumen, peniliti menggunakan *Internal Consistency* yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data diperoleh dianalisis dengan tehnik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.[75] Tehnik yang digunakan dalam menganalisis reabilitas skala kemampuan interaksi sosial dan penerimaan teman sebaya adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunkan bantuan SPSS.

Penggunaan rumus alpha ini didasarkan pada pertimbangan bahawa rumus alpha ini digunakan untuk mencari reliabelitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya angket atau soal bentuk uraian.[76]

---

[74] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). h. 178

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 131.

[76] Arikunto S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), h. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliabilitas pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien realibilitas yang menunjukkan seberapa baiknya *item* / butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Dapat disampaikan tentang hal-hal pokok tentang uji reliabilitas : [77]

1. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
2. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
3. Jika nilai *alpha* > 0,60, disebut reliabel.[78]

Aitem yang baik adalah aitem yang memiliki daya beda di atas 0.3 sedang aitem dengan daya beda kurang dari 0.3 aitem tersebut kurang baik. Namun nilai daya beda aitem dapat ditoleransi menjadi 0.25 jika jumlah aitem yang diterima/aitem yang baik sangat sedikit. Hal ini sesuai dengan pengukuran validitas aitem yang dikemukakan oleh Azwar.[79]

## I. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

[77] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*(Jakarta : KENCANA PRANADA MEDIA GROUP, 2011), h.165.
[78] *Ibid*, h.169.
[79] S. Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Bandung: Pustaka Belajar, 2006), Cetakan ke IV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisa data kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan tersebut, dimana peneliti telah meneliti tentang hubungan antara kemampuan ineraksi social dengan penerimaan teman sebaya, maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Prosentase

   Teknik analisis prosentase ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang kemampuan interaksi social dan penerimaan teman sebaya. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:[80]

$$p = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Angka prosentase

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standart sebagai berikut:[81]

a. 76-100% : tergolong baik
b. 56-75% : tergolong cukup baik
c. 40-55% : tergolong kurang baik
d. Kurang dari 40% : tergolong tidak baik

[80] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 40.
[81] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Analisa *Product Moment*

Sedangkan teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable, yaitu kebutuhan interaksi sosial (variable X) dan penerimaan teman sebaya (variable Y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan "r" Product Moment, yaitu:[82]

$$rxy = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N.\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

Rxy : Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Jumlah responden

∑xy : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

∑x : Jumlah seluruh skor x

∑y : Jumlah seluruh skor y.

Hasil perhitungan product moment tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel ($r_t$) yang dapat dilihat pada tabel "r" product moment berikut:

[82] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Ibid, Hal.146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.4**
**Tabel "r" Product Moment**

| N | R | N | R | N | R | N | R | N | R | N | R |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0.997 | 41 | 0.301 | 81 | 0.216 | 121 | 0.177 | 161 | 0.154 | 201 | 0.138 |
| 2 | 0.95 | 42 | 0.297 | 82 | 0.215 | 122 | 0.176 | 162 | 0.153 | 202 | 0.137 |
| 3 | 0.878 | 43 | 0.294 | 83 | 0.213 | 123 | 0.176 | 163 | 0.153 | 203 | 0.137 |
| 4 | 0.811 | 44 | 0.291 | 84 | 0.212 | 124 | 0.175 | 164 | 0.152 | 204 | 0.137 |
| 5 | 0.754 | 45 | 0.288 | 85 | 0.211 | 125 | 0.174 | 165 | 0.152 | 205 | 0.136 |
| 6 | 0.707 | 46 | 0.285 | 86 | 0.21 | 126 | 0.174 | 166 | 0.151 | 206 | 0.136 |
| 7 | 0.666 | 47 | 0.282 | 87 | 0.208 | 127 | 0.173 | 167 | 0.151 | 207 | 0.136 |
| 8 | 0.632 | 48 | 0.279 | 88 | 0.207 | 128 | 0.172 | 168 | 0.151 | 208 | 0.135 |
| 9 | 0.602 | 49 | 0.276 | 89 | 0.206 | 129 | 0.172 | 169 | 0.15 | 209 | 0.135 |
| 10 | 0.576 | 50 | 0.273 | 90 | 0.205 | 130 | 0.171 | 170 | 0.15 | 210 | 0.135 |
| 11 | 0.553 | 51 | 0.271 | 91 | 0.204 | 131 | 0.17 | 171 | 0.149 | 211 | 0.134 |
| 12 | 0.532 | 52 | 0.268 | 92 | 0.203 | 132 | 0.17 | 172 | 0.149 | 212 | 0.134 |
| 13 | 0.514 | 53 | 0.266 | 93 | 0.202 | 133 | 0.169 | 173 | 0.148 | 213 | 0.134 |
| 14 | 0.497 | 54 | 0.263 | 94 | 0.201 | 134 | 0.168 | 174 | 0.148 | 214 | 0.134 |
| 15 | 0.482 | 55 | 0.261 | 95 | 0.2 | 135 | 0.168 | 175 | 0.148 | 215 | 0.133 |
| 16 | 0.468 | 56 | 0.259 | 96 | 0.199 | 136 | 0.167 | 176 | 0.147 | 216 | 0.133 |
| 17 | 0.456 | 57 | 0.256 | 97 | 0.198 | 137 | 0.167 | 177 | 0.147 | 217 | 0.133 |
| 18 | 0.444 | 58 | 0.254 | 98 | 0.197 | 138 | 0.166 | 178 | 0.146 | 218 | 0.132 |
| 19 | 0.433 | 59 | 0.252 | 99 | 0.196 | 139 | 0.165 | 179 | 0.146 | 219 | 0.132 |
| 20 | 0.423 | 60 | 0.25 | 100 | 0.195 | 140 | 0.165 | 180 | 0.146 | 220 | 0.132 |
| 21 | 0.413 | 61 | 0.248 | 101 | 0.194 | 141 | 0.164 | 181 | 0.145 | 221 | 0.131 |
| 22 | 0.404 | 62 | 0.246 | 102 | 0.193 | 142 | 0.164 | 182 | 0.145 | 222 | 0.131 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 23 | 0.396 | 63 | 0.244 | 103 | 0.192 | 143 | 0.163 | 183 | 0.144 | 223 | 0.131 |
| 24 | 0.388 | 64 | 0.242 | 104 | 0.191 | 144 | 0.163 | 184 | 0.144 | 224 | 0.131 |
| 25 | 0.381 | 65 | 0.24 | 105 | 0.19 | 145 | 0.162 | 185 | 0.144 | 225 | 0.13 |
| 26 | 0.374 | 66 | 0.239 | 106 | 0.189 | 146 | 0.161 | 186 | 0.143 | 226 | 0.13 |
| 27 | 0.367 | 67 | 0.237 | 107 | 0.188 | 147 | 0.161 | 187 | 0.143 | 227 | 0.13 |
| 28 | 0.361 | 68 | 0.235 | 108 | 0.187 | 148 | 0.16 | 188 | 0.142 | 228 | 0.129 |
| 29 | 0.355 | 69 | 0.234 | 109 | 0.187 | 149 | 0.16 | 189 | 0.142 | 229 | 0.129 |
| 30 | 0.349 | 70 | 0.232 | 110 | 0.186 | 150 | 0.159 | 190 | 0.142 | 230 | 0.129 |
| 31 | 0.344 | 71 | 0.23 | 111 | 0.185 | 151 | 0.159 | 191 | 0.141 | 231 | 0.129 |
| 32 | 0.339 | 72 | 0.229 | 112 | 0.184 | 152 | 0.158 | 192 | 0.141 | 232 | 0.128 |
| 33 | 0.334 | 73 | 0.227 | 113 | 0.183 | 153 | 0.158 | 193 | 0.141 | 233 | 0.128 |
| 34 | 0.329 | 74 | 0.226 | 114 | 0.182 | 154 | 0.157 | 194 | 0.14 | 234 | 0.128 |
| 35 | 0.325 | 75 | 0.224 | 115 | 0.182 | 155 | 0.157 | 195 | 0.14 | 235 | 0.127 |
| 36 | 0.32 | 76 | 0.223 | 116 | 0.181 | 156 | 0.156 | 196 | 0.139 | 236 | 0.127 |
| 37 | 0.316 | 77 | 0.221 | 117 | 0.18 | 157 | 0.156 | 197 | 0.139 | 237 | 0.127 |
| 38 | 0.312 | 78 | 0.22 | 118 | 0.179 | 158 | 0.155 | 198 | 0.139 | 238 | 0.127 |
| 39 | 0.308 | 79 | 0.219 | 119 | 0.179 | 159 | 0.155 | 199 | 0.138 | 239 | 0.126 |
| 40 | 0.304 | 80 | 0.217 | 120 | 0.178 | 160 | 0.154 | 200 | 0.138 | 240 | 0.126 |

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variable X dan variable Y, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai “r” sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.5**
**Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan** [83]

| No. | Interval Nilai | Kekuatan Hubungan |
|---|---|---|
| 1 | KK = 0,00 | Tidak ada |
| 2 | 0,00 < KK ≤ 0,20 | Sangat rendah atau lemah sekali |
| 3 | 0,20 < KK ≤ 0,40 | Rendah atau lemah tapi pasti |
| 4 | 0,40 < KK ≤ 0,70 | Cukup berarti atau sedang |
| 5 | 0,70 < KK ≤ 0, 90 | Tinggi atau kuat |
| 6 | 0,90 < KK ≤ 1,00 | Sangat tinggi atau kuat sekali |
| 7 | KK = 1,00 | Sempurna |

Setelah mengetahui tingkat hubungan variable X dan variable Y, maka dilakukan pengukuran koefisien penentu untuk mengetahui besarnya sumbangan kemampuan interaksi sosial terhadap penerimaan teman sebaya maka dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = (KK \times KK) \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien penentu

KK = Koefisien Korelasi

[83] Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.*(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006).h. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id